



ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN DAN TELEKOMUNIKASI

Rudy Pangestu¹, Edi Ismanto², Finanta Okmayura³

¹² Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(Universitas Muhammadiyah Riau)

e-mail: 190601019@student.umri.ac.id, edi.ismanto@umri.ac.id,
finantaokmayura@umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Platform Merdeka Belajar di SMKN 6 Pekanbaru, khususnya pada mata pelajaran Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi. Platform Merdeka Belajar merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan meningkatkan akses dan efektivitas pembelajaran di era digital. Fokus penelitian adalah mengevaluasi sejauh mana guru dan siswa di memanfaatkan platform tersebut dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul selama implementasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan Platform Merdeka Belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Implikasi temuan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam implementasi platform e-learning di sekolah menengah kejuruan

Kata kunci: Platform Merdeka Belajar, Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi, SMKN 6 Pekanbaru, Pembelajaran Digital, Evaluasi Pemanfaatan.

Abstract

This research aims to quantitatively analyze the utilization of the Merdeka Belajar Platform at SMKN 6 Pekanbaru, specifically focusing on the subject of Computer Network and Telecommunication Engineering. The Merdeka Belajar Platform is a government initiative aimed at enhancing access and effectiveness in learning in the digital era. The research focuses on quantifying the extent to which teachers and students at SMKN 6 Pekanbaru utilize the platform in the learning process and identifying quantifiable challenges and opportunities that arise during its implementation. The research adopts a quantitative approach with data collection techniques including statistical analysis of observations, structured interviews, and document analysis. The expected outcomes of the study aim to provide quantitative insights into the effectiveness of utilizing the Merdeka Belajar. The findings' implications can serve as a quantitative basis for further improvement and development in the implementation of e-learning platforms in vocational high school

Kata kunci: Platform Merdeka Belajar, Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi, SMKN 6 Pekanbaru, Pembelajaran Digital, Evaluasi Pemanfaatan.

1. Pendahuluan

Merdeka belajar adalah kebijakan terobosan yang diluncurkan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim, yang bertujuan untuk mengembalikan otoritas pengelolaan pendidikan kepala sekolah dan pemerintah daerah [7]. Kurikulum Merdeka memiliki pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih dioptimal, sehingga dengan ini bisa menjadikan peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi mereka [3]. Kebijakan merdeka belajar lahir dengan adanya suatu keinginan untuk menjadikan Indonesia menjadi suatu negara yang cerdas, adil, arif dan bijaksana. Negara yang menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh rakyatnya. Dalam hal ini pendidikan mesti dikedepankan untuk memenuhi keinginan dan cita-cita rakyat Indonesia. Lembaga pendidikan harus mampu menyeimbangkan pendidikan dengan perkembangan zaman [2]. Pendidikan sebagaimana diketahui bersama memiliki tujuan untuk mencetak generasi cerdas dan memiliki karakter yang berbudi. Tidak hanya itu, pendidikan juga mendorong perubahan menuju hal yang lebih baik dari generasi ke generasi.

Pendidikan juga diharapkan dapat melahirkan hal-hal yang inovatif, kreatif serta mencetak generasi yang mampu membawa perubahan yang jauh lebih baik [4]. Pendidikan di Indonesia juga mendapat perhatian khusus karena dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 secara eksplisit tercantum bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan bagian tanggung jawab negara. Pemerintah juga telah mengalokasikan dana untuk sarana peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, seperti banyaknya beasiswa bagi siswa kurang mampu dan berprestasi, beasiswa bagi tenaga pendidik bahkan beasiswa melanjutkan studi di dalam atau di luar negeri hingga jenjang S3. Banyaknya peluang untuk meraih pendidikan tinggi mendorong para pendidik maupun siswa untuk bersemangat meraihnya.

Merdeka belajar merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Menurut Nadiem Makarim, Merdeka Belajar adalah kebebasan berpikir, kebebasan otonomi yang diberikan kepada elemen pendidikan yang bertujuan memberi ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya [1]. Merdeka Belajar menjadi salah satu program inisiatif Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia dan menyenangkan.

Pengertian kurikulum sebagai pengalaman belajar mengandung makna bahwa kurikulum adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh anak didik baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, asalkan kegiatan tersebut di bawah tanggung jawab dan monitoring guru [1]. Kurikulum sebagai sebuah program / rencana pembelajaran, tidaklah hanya berisi tentang program kegiatan, tetapi juga berisi tentang tujuan yang harus ditempuh beserta alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, disamping itu juga berisi tentang alat atau media yang diharapkan mampu menunjang pencapaian tujuan tersebut.

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

SMK N 6 Pekanbaru sudah menerapkan platform merdeka belajar sejak awal di luncurkan nya program merdeka belajar oleh kemendikbud, penerapan platform merdeka belajar di SMKN 6 masih belum merata di setiap kelas karena tidak semua

Guru dapat memahami untuk penggunaan platform merdeka belajar hingga platform merdeka belajar di SMKN 6 Pekanbaru tidak maksimal penerapannya.

Terutama pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi yang belum pernah sama sekali proses pembelajarannya menggunakan platform merdeka belajar. Mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi konten pembelajarannya ada muatan praktek, sehingga mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi dinilai cocok diterapkan pada platform merdeka belajar agar meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Platform Merdeka belajar adalah sebuah sarana digital yang disediakan oleh Kemendikbudristek RI dalam membantu guru-guru Indonesia untuk meningkatkan kualitas kompetensi, integrasi pendidikan serta pembelajaran. Platform ini merupakan bagian di dalam program Merdeka Belajar Episode 15, yang mana diluncurkan di awal Februari 2022 lalu. Platform Merdeka Mengajar ini hanya bisa diakses dan digunakan oleh semua guru dan kepala sekolah pada program Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. Namun, tentunya platform ini secara bertahap akan terus berkembang dan mengalami peningkatan [6].

2. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu metode yang di gunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimental dengan pendekatan pre-eksperimental. Subjek penelitian adalah 31 peserta didik kelas 11 di SMKN 6 Pekanbaru pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 6 Pekanbaru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar angket dan tes (pretest dan posttest). Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektivitas. Evaluasi hasil penelitian akan ditafsirkan berdasarkan kriteria tertentu untuk menilai keberhasilan pemanfaatan platform merdeka belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena dianggap lebih mudah melakukan analisis data menggunakan angka sehingga lebih mudah diukur ketercapaian tujuan penelitian [10]. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data yang digunakan berdasarkan angka-angka dan menunjukkan nilai terhadap variabelnya [11]. Tujuan penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin, seperti untuk pengembangan model matematis karena peneliti ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil lewat kajian literatur dan teori. Namun juga pentingnya membangun hipotesa yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang akan diteliti menggunakan metode penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

1) Observasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dilapangan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung tentang keadaan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat implementasi produk media pembelajaran.

2) Wawancara

Melakukan proses wawancara didapati indikasi adanya pemanfaatan platform merdeka belajar terhadap peserta didik. Pembahasan dalam wawancara yaitu tentang karakteristik peserta didik, proses pembelajaran, media yang digunakan, kendala dalam pembelajaran, dan kebutuhan media yang diharapkan.

3) Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk menjawab sebelumnya harus dipastikan kebenaran atas responden yang diteliti berdasarkan kriteria respondennya. Angket digunakan untuk mengetahui penilaian dari ahli materi, ahli media, guru dan peserta didik mengenai pemanfaatan platform merdeka belajar pada mata pelajaran **teknik jaringan komputer dan telekomunikasi** di SMKN6. Angket yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan angket berstruktur dengan menggunakan skala Likert.

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh keterangan berupa catatan penting atau dokumen penting yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti dari lembaga yang berperan dalam masalah tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa, profil sekolah dan dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian yaitu berupa pengambilan gambar.

4. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan abad ke-21 banyak melibatkan teknologi informasi, terutama di era globalisasi. Adanya teknologi dalam ilmu pengetahuan telah memberikan dampak pada pandangan dan gaya hidup seseorang. Keberadaan dan peranteknologi informasi telah mengantarkan era baru perkembangandalam dunia pendidikan. Pendidikan di era globalisasi menuntut sekolah untuk mempersiapkan siswa tidak hanya pintar secara kognitif, tetapi juga secara keterampilan. Munculnya teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat memudahkan tenaga pendidik untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, kemajuan teknologi perlu diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai agar keberhasilan di dunia pendidikan dapat dicapai [9]. Hasil penelitian ini mengevaluasi efektivitas pemanfaatan platform Merdeka Belajar pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi di SMKN 6 Pekanbaru. Melalui uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektivitas, platform tersebut terbukti bermanfaat dan efektif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk menguji pengaruh platform tersebut terhadap hasil belajar siswa, dengan menetapkan sebab-akibat yang jelas dan memanipulasi variabel konstan.

Proses pembelajaran dilakukan selama tujuh pertemuan, dimana pada pertemuan terakhir dilakukan evaluasi akhir terhadap hasil belajar siswa melalui serangkaian pertanyaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini membagi dua bagian utama, yaitu penerapan dan evaluasi efektivitas penggunaan platform Merdeka Belajar. Melalui tahapan yang terstruktur, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dan meningkatkan proses pembelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi di SMKN 6 Pekanbaru dengan memanfaatkan teknologi platform Merdeka Belajar.

Adapun hasil penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian seperti tujuan penelitian yang telah diusulkan : (1) Menerapkan dan menganalisis penggunaan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. (2) Mengukur efektivitas penggunaan platform merdeka belajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

1. Menerapkan dan menganalisis penggunaan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Pada tahap ini penerapan platform merdeka belajar kepada peserta didik pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi ada beberapa tahapan yaitu pengenalan tentang platform merdeka belajar, memberikan materi kepada peserta didik, dan mengukur hasil belajar siswa, pada kegiatan ini ada 7 pertemuan yang dilakukan oleh peneliti pertemuan (1) yaitu pengenalan platform merdeka belajar kepada peserta didik dan pertemuan (2-6) adalah proses belajar mengajar menggunakan platform merdeka belajar dan
-

memberikan materi kepada peserta didik dan pertemuan (7) dilakukan posttest untuk evaluasi akhir hasil belajar siswa menggunakan platform merdeka belajar, pada pertemuan akhir ini memberikan soal beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Mengukur efektivitas penggunaan platform merdeka belajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Menganalisis dan mengukur efektivitas platform merdeka belajar peneliti menggunakan beberapa uji yaitu uji validitas untuk memastikan kevalidan data dan selanjutnya ada uji praktikalitas untuk menguji kepraktikan pembelajaran menggunakan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi dan terakhir uji efektivitas untuk menguji keefektivan proses belajar mengajar menggunakan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen memiliki kualitas baik jika instrumen tersebut dinyatakan memiliki validitas yang tinggi. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang harus diukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, dan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 1 hasil uji validitas

Pernyataan	R _{hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
P1	0,707	0,3550	Valid
P2	0,659	0,3550	Valid
P3	0,689	0,3550	Valid
P4	0,639	0,3550	Valid
P5	0,522	0,3550	Valid
P6	0,536	0,3550	Valid
P7	0,540	0,3550	Valid
P8	0,686	0,3550	Valid
P9	0,643	0,3550	Valid
P10	0,567	0,3550	Valid
P11	0,453	0,3550	Valid
P12	0,478	0,3550	Valid
P13	0,527	0,3550	Valid
P14	0,527	0,3550	Valid
P15	0,527	0,3550	Valid

Dapat dilihat dari tabel di atas P = pernyataan, R_{hitung} = nilai-nilai yang berada dalam kolom corrected item total correlation cara mendapatkan R_{hitung} adalah:

$$\begin{aligned}
 df &= (N-2) \\
 N &= \text{Jumlah sampel} - 2 \\
 &= 31 - 2 \\
 &= 29 \\
 &0,3550
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item angket terhadap 15 pertanyaan yang telah di uji cobakan kepada siswa pada mata pelajaran teknik komputer dan telekomunikasi jaringan di SMKN 6 pekanbaru, seluruh pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Praktilitas

Angket untuk peserta didik sangat perlu dikarenakan siswa merupakan objek utama dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa kelas 11 sebanyak 31 siswa, angket diberikan dan dipandu pengisiannya setelah penerapan platform merdeka belajar, berikut merupakan hasil dari angket

Hasil data praktikalitas dari instrument praktikalitas peserta didik menggunakan rumus dibawah ini.

Rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{2138}{5 \times 31 \times 15} = 100\%$$

$$P = \frac{2138}{2325} \times 100\% = 91,95\%$$

Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai kualitatif yang sesuai dengan kriteria penilaian pada Tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 2 Skala Kepraktisan Platform Merdeka Belajar

No.	Skor Kepraktisan Media Pembelajaran	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Praktis
2	61% - 80%	Praktis
3	41% - 60%	Cukup Praktis
4	21% - 40%	Kurang Praktis
5	0% - 20%	Tidak Praktis

Menurut hasil yang di buktikan oleh peserta didik, analisis pemanfaatan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi di SMKN 6 mendapatkan hasil 91,9%, analisis pemanfaatan platform merdeka belajar termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

c. Uji Efektivitas

Efektifitas dari platform merdeka belajar dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain yaitu hasil respon siswa terhadap platform yang diterapkan dan hasil perhitungan nilai N-Gain. Teknik analisis efektivitas dengan hasil perhitungan posttest yaitu hasil belajar siswa menggunakan platform merdeka belajar. Analisis ini digunakan untuk melihat efektifitas dari platform merdeka belajar berdasarkan dari tingkat keterlaksanaan dan kebermanfaatannya. Hasil dari analisis ini berupa persentase secara keseluruhan respon setiap siswa terkait dengan perlakuan variabel bebas.

Tabel 3 Perolehan_Gain

Valid	Frekuensi	persen	Valid persen	Persen kumulatif
Tinggi	16	51.6	51.6	51.6
Sedang	12	38.7	38.7	90.31
Rendah	3	9.7	9.7	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Dapat di lihat pada tabel 4.4 Perolehan gain dapat dilihat bahwa terdapat 3 kategori N-Gain dengan nilai tinggi terdapat 16 dengan perhitungan $\text{Gain} > 0,7$ dan nilai sedang ada 12 dengan perhitungannya adalah $0,7 \geq \text{Gain} \geq 0,3$ dan nilai rendah terdapat 3 dengan perhitungannya adalah $\text{Gain} < 0,3$.

Tabel 4 Statistik

Valid	31
Missing	0
Mean	67.21
Minimum	-34
Maximum	100

Pada tabel 4.5 dapat di lihat dari hasil uji yang di lakukan peneliti menggunakan SPSS uji statistik memperoleh nilai rata-rata 67,21% dengan perhitungan hasil rata-rata dari nilai pretest dan posttest siswa pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi.

Tabel 5 Kategori Tafsiran Efektivitas

Persentase%	Tafsiran
40	Tidak efektif
49-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
76	Efektif

Dari hasil uji statistik memperoleh nilai rata-rata 67,21% maka terdapat pada persentase 56-75 jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi cukup efektif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi di SMKN 6 pekanbaru, dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti penggunaan platform merdeka belajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi dapat di lihat dari uji validitas data yang telah di uji terdapat 15 pernyataan yang disebarkan kepada siswa dan semua data adalah valid.

Berdasarkan uji praktikalitas yang dilakukan maka terdapat skor 91,9% dengan perhitungannya adalah keseluruhan skor adalah 2,138 dan di bagi dengan keseluruhan skor ideal adalah 2,325 dan di kali dengan 100% maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi di SMKN 6 pekanbaru adalah sangat praktis.

Berdasarkan hasil uji efektivitas diperoleh nilai 67,21% dengan hasil menghitung nilai rata-rata pretest dan posttest yang maksudnya adalah nilai sebelum menerapkan platform merdeka belajar dan nilai sesudah menerapkan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi terdapat 3 kategori N-Gain dengan nilai tinggi terdapat 16 dengan perhitungan $\text{Gain} > 0,7$ dan nilai sedang ada 12 dengan perhitungannya adalah $0,7 \geq \text{Gain} \geq 0,3$ dan nilai rendah terdapat 3 dengan perhitungannya adalah $\text{Gain} < 0,3$. Maka dari uji efektivitas dapat disimpulkan bahwa platform merdeka belajar layak untuk digunakan dan dikembangkan dengan kategori tafsiran cukup efektif.

Penelitian ini didukung oleh pendapat (ANDRE 2023) platform merdeka belajar ini sebenarnya adalah platform penting untuk pembelajaran banyak nilai-nilai positif dan juga mempermudah pembelajaran dalam kelas antara siswa dan guru, maka dari itu sebagai seorang guru kita harus lebih memahami tentang isi-isi yang ada pada platform merdeka belajar sehingga mempermudah diri kita sendiri untuk memberi pemahaman dan pengertian tentang pembelajaran kepada seluruh peserta didik.

5. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi di SMKN 6 Pekanbaru, dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

1. Menganalisis Penggunaan Platform Merdeka Belajar Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti penggunaan platform merdeka belajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi dapat dilihat dari uji validitas data yang telah diuji terdapat 15 pernyataan yang disebarkan kepada siswa dan semua data adalah valid.

Berdasarkan uji praktikalitas yang dilakukan maka terdapat skor 91,9% dengan perhitungannya adalah keseluruhan skor adalah 2,138 dan di bagi dengan keseluruhan skor ideal adalah 2,325 dan di kali dengan 100% maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi di SMKN 6 Pekanbaru adalah sangat praktis.

2. Mengukur Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Belajar Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi.

Berdasarkan hasil uji efektivitas diperoleh nilai 67,21% dengan hasil menghitung nilai rata-rata pretest dan posttest yang maksudnya adalah nilai sebelum menerapkan platform merdeka belajar dan nilai sesudah menerapkan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik jaringan komputer dan telekomunikasi terdapat 3 kategori N-Gain dengan nilai tinggi terdapat 16 dengan perhitungan $\text{Gain} > 0,7$ dan nilai sedang ada 12 dengan perhitungannya adalah $0,7 \geq \text{Gain} \geq 0,3$ dan nilai rendah terdapat 3 dengan perhitungannya adalah $\text{Gain} < 0,3$. Maka dari uji efektivitas dapat disimpulkan bahwa platform merdeka belajar layak untuk digunakan dan dikembangkan dengan kategori tafsiran cukup efektif.

Penelitian ini didukung oleh pendapat (ANDRE 2023) platform merdeka belajar ini sebenarnya adalah platform penting untuk pembelajaran banyak nilai-nilai positif dan juga mempermudah pembelajaran dalam kelas antara siswa dan guru, maka dari itu sebagai seorang guru kita harus lebih memahami tentang isi-isi yang ada pada platform merdeka belajar sehingga mempermudah diri kita sendiri untuk memberi pemahaman dan pengertian tentang pembelajaran kepada seluruh peserta didik.

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pemanfaatan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi di SMKN 6. Pemanfaatan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer jaringan dan telekomunikasi di SMKN 6 Pekanbaru, hal ini di lihat dari bagaimana persiapan guru untuk memahami platform tersebut hingga platform merdeka belajar dapat di terapkan kepada seluruh siswa pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas, karena dari hasil penelitian ini platform merdeka belajar bisa membantu tingkat keberhasilan hasil belajar peserta didik.

Pengukuran efektivitas penggunaan platform merdeka belajar pada mata pelajaran teknik komputer dan telekomunikasi di SMKN 6 pekanbaru dapat di lihat bahwa efektivitas penggunaan platform merdeka belajar masih layak untuk terus diterapkan pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas antara guru dan peserta didik, dari hal ini platform merdeka belajar cukup efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

7. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut.

- a. Bagi siswa
Diharapkan kepada peserta didik untuk terus memhami dan mempelajari tentang platform merdeka belajar sehingga dapat mempermudah pembelajaran.
- b. Bagi guru
Di harapkan kepada guru untuk memhami dan mengadakan pelatihan tentang platform merdeka belajar, karena platform ini sangat mempermudah kinerja guru dengan zaman digital seperti sekarang ini, bahwa sebenarnya platform ini sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa.
- c. Bagi sekolah
Hasil penelitian ini hendaknya menjadi bahan referensi bagi sekolah untuk penerapan pembelajaran yang bermanfaat sehingga sekolah dapat menerapkan pembelajaran yang maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- [1] Industri 4.0.
 - [2] Asfiati, S. A. (2020). *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Prenada Media.
 - [3] Hayati, Z., Ikhsan, I., Azim, F., Islam, U., Djamil, N. M., Bukittinggi, D., Muhammadiyah, U., & Islam, P. A. (2024). *Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam 1,2,3*. 05(01), 33–41.
 - [4] Hutabarat, H., Harahap, M. S., & Elindra, R. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58-69.
 - [5] Julaeha, S., Muslimin, E., Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *MUNTAZAM: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT*, 2(01).
 - [6] MAULANA, R. (2021). Merdeka Belajar.
 - [7] Purwanto, Ngalm. 2002. Psikologi Pendidikan. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
 - [8] Rahmawati, D. (2017). *Implementasi Program Kerja Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Muslim Di Kabupaten Lampung Tengah* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
 - [9] Rosiani, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Steam (Science, Technology,
-

- Engineering, Art, and Mathematics) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.37859/eduteach.v4i2.4673>
- [10] Setiawan, W. (2022). PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS VIII Di MTs SAIFUL ULUM TANJUNGBUMI KABUPATEN BANGKALAN. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 41–50.
- [11] Simatupang, P. M., Novalia, M., Persekolahan, L., Persekolahan, P. L., & Kerja, K. (2024). MELAKSANAKAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN. 05(01), 20–28.
-